

ABSTRAK

Perusahaan *Fintech Lending* di Indonesia memiliki peran penting untuk membantu individu mengakses pembiayaan langsung dari lembaga mikro dan menengah. Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk menjadi berkelanjutan dan memaksimalkan keuntungan, karena itu perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya yang mungkin berdampak pada profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dengan *return on equity* sebagai pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini. Tujuan pada penelitian ini untuk menguji apakah Return on Equity dipengaruhi secara parsial dan simultan oleh *debt to equity ratio*, *firm size*, *current ratio*, *asset turnover*, dan *working capital* pada perusahaan *fintech lending* Indonesia tahun 2019 hingga 2021.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan perusahaan *fintech lending* di Indonesia yang menjadi populasi penelitian dengan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Penelitian memakai data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dengan mengaksesnya melalui website resmi 31 perusahaan *fintech lending* di Indonesia periode 2019-2021 sebagai sampel dalam penelitian. Statistik deskriptif, regresi data panel, dan asumsi klasik digunakan sebagai analisis.

Hasil dalam penelitian mengungkapkan bahwa adanya pengaruh signifikan negatif pada *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* dan pengaruh signifikan positif pada *firm size* terhadap *return on equity*, sedangkan *current ratio*, *asset turnover*, dan *working capital* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan bagi perusahaan maupun investor.

Kata Kunci: *Fintech Lending, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Firm Size, Current Ratio, Asset Turnover, Working Capital*